

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang penggunaan *Filter* instagram untuk meningkatkan *beauty privilege*. Studi ini dilakukan pada Mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh. Fokus utama penelitian adalah untuk mengetahui alasan mahasiswi memakai *filter* instagram dan apakah dapat meningkatkan *beauty privilege*. Penelitian ini menggunakan teori *beauty myth* Naomi Wolf. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan suatu hasil penelitian dan memberikan penjelasan berdasarkan fakta dan akurat mengenai fenomena yang sedang diteliti. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa alasan mahasiswi tertarik menggunakan *filter* instagram adalah sebagai berikut : (a) Meningkatkan estetika postingan demi tren dan popularitas agar menciptakan kesan yang menarik, dan dapat memikat pengunjungan profil yang lebih; (b) Penampilan yang lebih menarik agar percaya diri; (c) Branding Pribadi untuk mendapatkan keuntungan seperti ajakan kerja sama. Sedangkan penggunaan *filter* untuk meningkatkan *beauty privilege* adalah sebagai berikut : (a) Memperoleh penghasilan seperti bentuk *endorsement*, *paid promote* maupun *Brand Ambassador*; (b) Membangun *Networking* suatu bentuk lingkup pertemuan yang didapatkan; (c) Prioritas dalam sosial kemudahan yang diterima seseorang karena penampilan fisik mereka dianggap menarik secara sosial.

Kata Kunci : *Filter*, Instagram, *Beauty Privilege*, Mahasiswi